SPP SMA/SMK Negeri Se-Jatim, Gratis

Rabu, 8 Juli 2020

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, mengumumkan bahwa semua SMA dan SMK negeri di Jawa Timur akan menerapkan pendidikan gratis, termasuk SPP. Program ini telah berjalan sejak tahun 2019 dan menggantikan biaya SPP dengan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dan BPOPP (Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan). Tujuan program ini adalah untuk meringankan beban masyarakat dan menekan angka putus sekolah.

Meskipun SPP gratis, Khofifah meminta sekolah untuk tidak memungut biaya dalam bentuk apapun, terutama dari siswa baru. Sekolah swasta hanya mendapatkan subsidi khusus, sehingga tidak gratis secara penuh. Khofifah juga menghimbau masyarakat untuk melaporkan ke Dinas Pendidikan jika menemukan pelanggaran terkait SPP.

Kegiatan belajar mengajar di Jawa Timur direncanakan akan dimulai pada 13 Juli 2020 dengan pembelajaran daring (online). Khofifah berharap semua pihak pendidikan tetap optimis dan semangat dalam menjalankan proses pendidikan secara online. Ia juga berharap situasi darurat Covid-19 segera berakhir agar proses belajar mengajar bisa kembali normal.

Dinas Pendidikan Jawa Timur menegaskan bahwa SMA dan SMK negeri dilarang melakukan pungutan atau iuran wajib kepada siswa baru. Informasi mengenai pungutan di sekolah negeri akan segera diklarifikasi. Penggalangan dana dalam bentuk sumbangan sukarela hanya diperbolehkan melalui Komite Sekolah, sesuai aturan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016.

Terkait dengan keluhan tentang biaya seragam, Dinas Pendidikan meminta sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk membeli seragam di luar koperasi sekolah. Koperasi sekolah juga diharapkan memberikan keringanan pembayaran dengan sistem angsuran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.